BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Ishlah Trowulan mengenai manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana

Manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Islam Ishlah Trowulan dilaksanakan secara sistematis dan terencana melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Sekolah telah menyusun skala prioritas kebutuhan pemeliharaan berdasarkan kondisi fasilitas, serta mengalokasikan anggaran rutin untuk perbaikan dan perawatan. Pendekatan pemeliharaan yang diterapkan meliputi tindakan preventif dan korektif, yang dijalankan oleh tenaga internal maupun bekerja sama dengan teknisi eksternal. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta guru berperan aktif dalam mengawasi dan menjaga kelayakan fasilitas pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab kolektif.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

2. Dampak dari manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana

Dampak dari manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Fasilitas yang terjaga baik mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif, meningkatkan kenyamanan dan motivasi belajar siswa, serta memperlancar aktivitas pembelajaran

guru. Data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik setelah dilakukan pembenahan fasilitas, seperti ruang kelas, media pembelajaran, dan sarana pendukung lainnya.

3. Tantangan dan hambatan dalam Pelaksanaan Manajemen Pemeliharaan

Meliputi keterbatasan anggaran sekolah, keterbatasan tenaga teknis, dan rendahnya kesadaran sebagian siswa dalam menjaga fasilitas. Kendala tersebut memengaruhi kecepatan dan cakupan pemeliharaan yang dapat dilakukan. Untuk mengatasi hal ini, sekolah menerapkan strategi adaptif seperti menyusun skala prioritas, menjalin kerja sama dengan pihak luar, serta memberikan edukasi kepada siswa melalui kegiatan pembiasaan dan kerja bakti bersama.

Secara umum, manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana di SMP Islam Ishlah Trowulan telah berjalan cukup baik dan memberikan kontribusi nyata terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu ditangani secara berkelanjutan.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengelolaan pendidikan, khususnya dalam hal manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah:

1. Implikasi Teoritis: Temuan penelitian ini memperkuat teori-teori tentang pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan

pemeliharaan yang sistematis berdampak langsung terhadap efektivitas pembelajaran dan kenyamanan lingkungan sekolah. Hal ini memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman praktis terhadap konsep manajemen pendidikan dalam konteks sekolah menengah berbasis Islam.

2. Implikasi Praktis: Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif kepala sekolah, guru, dan staf manajemen dalam proses pemeliharaan sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, sekolah lain dapat mengambil pembelajaran dari model yang diterapkan di SMP Islam Ishlah Trowulan, khususnya dalam mengelola keterbatasan anggaran dengan pendekatan prioritas dan kolaboratif.
3. Implikasi Kebijakan: Hasil penelitian ini memberikan dasar bagi pengambil kebijakan di tingkat yayasan atau dinas pendidikan untuk memberikan perhatian lebih terhadap penyediaan anggaran rutin khusus untuk pemeliharaan fasilitas. Kebijakan yang mendukung program pemeliharaan preventif dan korektif secara berkala dapat meningkatkan keberlangsungan mutu pendidikan.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan temuan penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah disarankan untuk terus meningkatkan sistem pengawasan terhadap pelaksanaan pemeliharaan serta memperluas kerja sama dengan pihak

ketiga, seperti teknisi profesional atau instansi pemerintah, agar pemeliharaan dapat berjalan lebih maksimal.

2. Perlu adanya pelatihan khusus bagi staf dan tim sarana prasarana mengenai teknik dasar pemeliharaan ringan serta pendataan aset agar pemeliharaan lebih efisien dan tepat sasaran.
3. Sekolah sebaiknya mengalokasikan anggaran khusus secara rutin untuk pemeliharaan, agar tidak tergantung pada kondisi mendesak atau kerusakan berat yang sudah terjadi.
4. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menelusuri hubungan antara kualitas sarana prasarana dan hasil belajar siswa secara kuantitatif, agar kontribusi pemeliharaan dapat terukur secara lebih objektif..

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM